

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan meneliti objek secara langsung dan bentuk deskriptif. Tujuan penelitian *deskriptif* ialah untuk membuat sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah dari kepala KUA, pegawai KUA dan masyarakat sebagai informan yang memberikan sumber data di lapangan, yang mendapatkan layanan pernikahan dari tahun 2020. Informasi yang diperoleh dari objek penelitian dapat dikembangkan dan dijadikan sebuah kajian bagi penulis, maka dalam hal tersebut yang menjadi objek penelitian ialah manajemen pelayanan publik pada KUA yang berada di Kecamatan Wanaraya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di KUA Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala yang terletak di Jalan Lintas Anjir-Marabahan No. 03 RT. 02 Desa Kolam Kiri, Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

4. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai sebuah fakta atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data

Data yang diteliti dalam penelitian meliputi data-data sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan terjun ke lapangan atau melalui instrumen wawancara. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penulis. Data primer didapat melalui kepala KUA dan para pegawai KUA.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk melengkapi data primer. Seperti dokumen atau arsip yang didapatkan dari sumber penelitian.

b. Sumber Data

1) Informasi dalam penelitian ini didapat dari kepala KUA, pegawai KUA dan masyarakat setempat sebagai pihak yang dapat memberikan data dan keterangan mengenai masalah yang diteliti yakni manajemen pelayanan publik pada KUA Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

2) Dokumen adalah data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Data dari dokumen ini adalah seperti berkas-berkas pernikahan, akta wakaf dan dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi yang dilakukan oleh peneliti, terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Wawancara yang secara langsung, memberikan beberapa pertanyaan menyangkut masalah yang akan diteliti dengan responden. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.

- c. Dokumentasi ialah cara mencari sebuah data untuk memenuhi data-data hal yang berkaitan atau variabel dalam bentuk catatan, buku, transkrip dan sebagainya.¹ pengambilan data yang didapat melalui data laporan-laporan, berkas-berkas, arsip dan program kerja.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, dalam bentuk catatan. Sehingga dapat dipahami dan memberikan sebuah informasi yang ditemukan di lapangan kepada orang lain.

a. Reduksi data

merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang manajemen pelayanan publik pada Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 244.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap suatu kebenaran yang ada di lapangan dengan tepat dan nyata. Oleh karena itu penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data. Keabsahan data sangatlah penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan). Penelitian kualitatif dapat tercapai. Triangulasi dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.